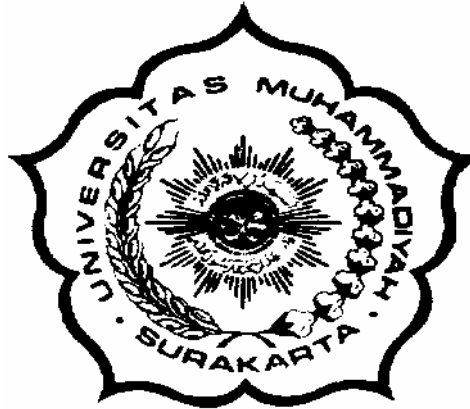


**“PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA  
EFEK INDONESIA”**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Di BEI Tahun 2003,2004,2005)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**ARIS TRIAS NUR SOFYAN**

**B 200 030 277**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam daur kehidupan suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti penting.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam operasi sehari-hari.

Menejemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko.

Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Sehingga operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien. Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas.

Menurut Bambang Riyanto (1995) modal kerja meningkat disebabkan karena sumber-sumbernya lebih besar daripada penggunaannya sehingga mempunyai efek neto yang positif terhadap modal kerja. Perubahan-perubahan dari unsur-unsur *Non Current accounts* yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja (*Sources of working capital*).

Modal kerja menurun disebabkan karena penggunaannya lebih besar daripada sumbernya sehingga mempunyai efek neto yang negatif terhadap modal kerja. Perubahan-perubahan dari unsur-unsur *Non Current accounts* yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal pada suatu saat.

Kelebihan atau kekurangan modal kerja merupakan kondisi yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Kelebihan modal kerja, khususnya

dalam bentuk kas dan surat-surat berharga, tidak menguntungkan karena dana tersebut tidak dapat digunakan secara produktif. Dana yang menganggur, pendapatan yang rendah, investasi pada proyek-proyek yang tidak diinginkan atau fasilitas pabrik dan perlengkapannya yang tidak perlu, semuanya merupakan operasi perusahaan yang tidak efisien (Djarwanto,1984:94). Kekurangan modal kerja, maka perusahaan tidak dapat membiayai biaya operasi perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat menjalankan operasi perusahaan dengan ekonomis dan efisien, karena perusahaan tidak dapat memproduksi barang-barang pada saat dipesan dan hanya menumpuk persediaan yang dikelola perusahaan, sehingga disini tugas manajemen modal kerja sangat penting untuk mengatur besar kecilnya modal kerja yang akan digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinu.

Menurut Bambang Riyanto (1995:29) mengemukakan bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting dari pada laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan

membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Bambang Riyanto, 1995:52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Hasil yang diperoleh dari penelitian Astri Irawati (2002) menunjukkan bahwa penambahan modal kerja tidak selalu dapat menaikkan rentabilitas perusahaan, dilihat dari pengaruh perubahan modal kerja terhadap *Gros Profit Margin (GPM)*, *Operating Income Rasio (OIR/OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Earnings*, *Power Rasio (rate of return on investment/ROI)*, *Rate Of Return The Owners (rate of return equity/ROE)*.

Hasil dari penelitian Eni Setyawati (2001) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan.

Max Donal J. Usup (2000) meneliti tentang aspek-aspek kebijaksanaan modal kerja terdapat rasio laba investasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian

tersebut adalah terdapat pengaruh dan hubungan antara rasio pembelanjaan modal kerja, rasio perputaran modal kerja dan rasio aktiva lancar dengan rasio laba investasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Noer Sasongko Dan Silfia Kusumaningtyas (2004) menunjukkan bahwa perubahan modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan GPM dan perubahan OPM, selain itu perubahan modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan ROI dan perubahan ROE.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka penulis mengambil judul :  
“PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2003, 2004, 2005)

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah Apakah perubahan modal kerja mempengaruhi perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang terjadi di lapangan.

## **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan, maka penulisan ini dirancang dalam sistematika berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Dalam Bab ini diuraikan mengenai laporan keuangan meliputi pengertian laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan, konsep modal kerja meliputi pengertian modal kerja, jenis-jenis

modal kerja, unsur-unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, dan penentuan besarnya modal kerja, konsep profitabilitas perusahaan meliputi pengertian profitabilitas perusahaan, ciri-ciri dan pengukuran profitabilitas perusahaan, kerangka pemikiran penelitian, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini berisi tentang gambaran populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data, variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, analisa data dan pembahasan masalah yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan..

BAB V PENUTUP. Dalam bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.